

## PEMBAHARUAN DATA DESA MELALUI PEMBUATAN PROFIL DESA BONE TIMUR, KECAMATAN BONTOMANAI, KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR.

Dewi Ingriani<sup>1</sup>, Nadya Laola<sup>2</sup>, Nurhanija<sup>3</sup>, Arman Maulana<sup>4</sup>

Prodi Sastra Inggris<sup>1,2</sup>

Prodi Akuntasir<sup>3</sup>

Prodi Ilmu Keolahragaan<sup>4</sup>

Universitas Negeri Makassar<sup>1,2,3,4</sup>

[Ingrianidewi1013@gmail.com](mailto:Ingrianidewi1013@gmail.com)

[nadyalaola59@gmail.com](mailto:nadyalaola59@gmail.com)

[Nurhanija016@gmail.com](mailto:Nurhanija016@gmail.com)

[Bismillaharman10@gmail.com](mailto:Bismillaharman10@gmail.com)

### ABSTRAK

Dewasa ini telah begitu banyak perkembangan yang terjadi karena teknologi yang semakin berkembang pula. Sejalan dengan itu, semestinya Desa sudah dapat melakukan pembaharuan-pembaharuan terhadap wilayah kekuasaannya guna mewujudkan pembangunan wilayah dan kota yang sesuai dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat. Desa Bonea Timur adalah salah satu desa yang berada dalam wilayah Kecamatan Bontomanai, Kabupaten Kepulauan Selayar, yang masih minim data-data mengenai informasi desa. Sehingga diperlukannya pembuatan profil desa untuk menjadi data digital terkait informasi kondisi geografis, ekonomi, sosial dan sumber daya alam yang ada di Desa Bonea Timur yang dikemas kedalam bentuk video pendek. Kegiatan pembuatan profil desa ini memiliki 4 tahap yaitu: (1) Koordinasi, (2) Pengumpulan data, (3) Olah Data dan (4) Penyusunan dan Penyerahan Profil Desa. Dimana video ini berisi letak geografis wilayah, gambaran umum, karakteristik, informasi, serta data-data terkini terkait Desa Bonea Timur. Desa yang berkembang melalui sektor perkebunan/pertanian ini memiliki potensi sumber daya bahari yang sangat bagus karena memiliki lautan yang luas dengan 3 Pantai yang dikenal yaitu : Pantai Ngapai, Ngapalohe dan Lajung. Masing-masing pantai tersebut telah dikemas untuk menjadi pilhan tempat wisata yang merupakan langkah awal yang di ambil oleh Pemerintah Desa dengan pembuatan jalan ke Pantai yang kini bisa di akses melalui kendaraan roda dua.

**Kata kunci:** *Data digital, Teknologi dan Pembaharuan desa.*

Nowadays, in this millennial era, there are so many inventions, especially in technology. Thus, some villages should be able to carry out the reforms of their territory in order to fulfill the needs of the villages and the community itself. Bonea Timur Village is one of the villages in the Bontomanai District, Selayar Islands Regency, which still lacks data regarding village information. So it is necessary to make village profiles to become digital data related to information on geographic, economic, social and natural resource conditions in East Bonea Village which is packaged into a short video. This village profile creation activity has 4 stages, namely: (1) Coordination, (2) Data collection, (3) Data processing and (4) Village Profile Compilation and Submission. Where this video contains the geographic location of the area, an overview, characteristics, information, and the latest data related to Bonea Timur Village. This village that is developing through the plantation / agriculture sector has very good marine resource potential because it has a vast ocean with 3 well-known beaches, namely: Ngapai, Ngapalohe and Lajung Beach. Each of these beaches has been packaged to become a choice of tourist attractions which is the first step taken by the Village Government by making a road to the beach which can now be accessed via two-wheeled vehicles.

## PENDAHULUAN.

Dewasa ini telah begitu banyak perkembangan yang terjadi karena teknologi yang semakin berkembang pula. Sejalan dengan itu, semestinya Desa sudah dapat melakukan pembaharuan-pembaharuan terhadap wilayah kekuasaannya guna mewujudkan pembangunan wilayah dan kota yang sesuai dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat. Karena pemerintah pusat telah menerapkan kebijakan terkait otonomi daerah yang berdampak pula pada otonomi di daerah pedesaan.

Hal ini dimaksudkan untuk bisa memberikan otorisasi penuh kepada pemegang kebijakan di daerah untuk mengatur atau mengelola daerahnya sendiri, agar nantinya dapat menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan tepat sasaran. Sehingga sebelum menentukan arah perencanaan maupun pengembangan, diperlukan adanya pemahaman terkait daerah yang akan direncanakan, salah satunya dengan memahami kondisi fisik dan karakteristik penggunaan lahannya. Hal ini berlaku juga dalam lingkup desa, dimana Peraturan Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 06 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, menyatakan bahwa desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batasan wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan,

kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia(NKRI).

Desa Bonea Timur adalah salah satu desa yang berada dalam wilayah Kecamatan Bontomanai. Desa ini berjarak  $\pm 17$  km dari Ibu kota Kecamatan Bontomanai, sedangkan jarak Ibu Kota Kabupaten ( Benteng )  $\pm 20$  km. Dan dari segi administrasi Desa Bonea Timur berbatasan dengan Desa Bontomarannu pada sebelah Selatan, sebelah Utaranya berbatas dengan Desa Bonea Makmur, sebelah Baratnya berbatas dengan Desa Mare-mare dan Desa Polebunging, sedangkan sebelah Timurnya berbatasan dengan Laut Flores.

Pembuatan profil desa di Desa Bonea Timur sangat diperlukan untuk data digital desa dalam melakukan pembaharuan wilayah. Dengan adanya ketersediaan data digital mempermudah perangkat desa mengkaji ulang kondisi masyarakat dan potensi desa dibandingkan data-data yang masih cenderung lawas yang ada di instansi pemerintahan. Sehingga tidak terjadi lagi ketidaksesuaian kondisi dengan realita yang ada di Desa Bonea Timur. Hal ini, karena begitu banyak potensi desa yang perlu dikembangkan namun kurangnya Sumber Daya Manusia(SDM) dan sarana prasarana yang ada.

Sehingga mahasiswa Kuliah Kerja Nyata(KKN) Reguler Universitas Negeri Makassar(UNM) membuat sebuah Program Kerja(Proker) Desa Digital dalam kegiatan ini dengan tujuan membantu perangkat Desa dalam pembaharuan data digital desa. Dimana *output* dari proker ini yaitu video singkat mengenai keadaan geografis, ekonomi, sosial dan sumber daya alam desa. Ini sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor. 12 Tahun 2007 tentang Pedoman Penyusunan dan Pendayagunaan Data Profil Desa dan Kelurahan, yang menyatakan bahwa yang dibahas dalam profil desa berkaitan dengan data dasar keluarga, sarana dan prasarana, sehingga terdapat suatu potensi yang dapat dikembangkan dan permasalahan yang harus diselesaikan. Data yang terkait aspek fisik meliputi fisik alam dan aspek non fisik meliputi: penggunaan lahan, kependudukan, perekonomian, keuangan, sarana, prasarana, pemerintahan, sosial budaya, dan kebijakan. Sehingga bisa dimanfaatkan dalam kepentingan pengambilan kebijakan dan perkembangan pembangunan Desa Bonea Timur nantinya. Hal ini dianggap penting karena upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk kesejahteraan masyarakat desa.

## METODE KEGIATAN

Kegiatan pembuatan profil Desa Bonea Timur, Kecamatan Bontomanai, Kabupaten Kepulauan Selayar ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu koordinasi, pengumpulan data, olah data, penyusunan profil desa dan penyerahan produk.

### **1. Tahap Koordinasi**

Tahap awal yang kami lakukan dalam kegiatan ini yaitu berkoordinasi dengan instansi pemerintah Desa Bonea Timur sebagai pendekatan dan observasi. Dengan memberikan surat untuk bisa berdiskusi dengan perangkat Desa Bonea Timur bahwa kami akan mengadakan kegiatan pembuatan profil Desa Bonea Timur. Selain itu kami juga berdiskusi mengenai pelaksanaan survey lapangan yang akan dilakukan oleh Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata(KKN) Reguler Universitas Negeri Makassar. Dan dari tahap ini kami bisa menghimpun atau mengumpulkan data awal baik bersifat primer maupun sekunder dari hasil diskusi yang telah dilakukan.

### **2. Tahap Pengumpulan Data**

Tahap selanjutnya yaitu pengumpulan data dengan tehnik wawancara kepada perangkat desa dan tokoh-tokoh masyarakat Desa Bonea Timur untuk memperkuat data awal yang telah kami dapatkan pada tahap koordinasi. Kemudian kami melakukan pengambilan gambar untuk data yang telah terkumpul untuk kebutuhan pada tahap olah data. Selain itu, kami juga melakukan studi literatur untuk mencari data georafis untuk mendukung wilayah studi dan teori – teori pendukung.

### **3. Tahap Olah Data**

Pada tahap olah data kami melakukan penyortiran data dari hasil wawancara, pengambilan gambar dan studi literatur untuk mempermudah pada tahap penyusunan profil desa. Penyortiran data ini kami lakukan dengan cara menganalisis data-data yang ada agar sesuai dengan tujuan pencarian data. Sehingga pada tahap ini data lebih yang merujuk pada kondisi Desa Bonea Timur yang lebih spesifik, dan nantinya dapat dijadikan sebagai input dalam menyusun profil desa pada tahap selanjutnya.

#### 4. Tahap Penyusunan Profil Desa dan Penyerahan Produk

Tahap ini merupakan tahap akhir, dimana kami mulai melakukan editing video dan menggabungkan dengan data wawancara yang telah kami sortir pada tahap olah data. Pada tahap ini output yang ingin dihasilkan yaitu berupa video menarik yang berisi peta administrasi, perekonomian dan potensi-potensi desa. Selain itu, kami juga melakukan penyerahan produk berupa data digital kepada salah satu perangkat desa, sekaligus menandakan bahwa kegiatan pengabdian kami kepada masyarakat Desa Bonea Timur telah selesai. Sehingga pihak desa mendapat produk Profil Desa Bonea Timur tahun 2020, yang terkini dan nantinya dapat digunakan sebagai acuan pengembangan dan pembangunan desa kedepannya.

### HASIL & PEMBAHASAN

Hal yang menjadi bahan kajian dalam kegiatan pengabdian ini yaitu “Pembaharuan Data Desa melalui Pembuatan Profil Desa Bonea Timur, Kecamatan Bontomanai, Kabupaten Kepulauan Selayar” yang dimana membahas mengenai letak geografis wilayah, gambaran umum, karakteristik, informasi, serta data-data terkini terkait Desa Bonea Timur, yang dikemas dalam bentuk video Desa.

Desa Bonea Timur yang letak geografis berbatasan dengan Desa Bontomarannu pada sebelah Selatan, sebelah Utaranya berbatas dengan Desa Bonea Makmur, sebelah Baratnya berbatas dengan Desa Mare-mare dan Desa Polebunging, sedangkan sebelah Timurnya berbatasan dengan Laut Flores. Selain itu, kondisi iklimnya yang mendukung dan kesuburan tanah untuk menghasilkan beberapa hasil perkebunan unggulan misalnya Cengkeh, Pala, Melinjo, dll. Sehingga mayoritas mata pencaharian penduduk Desa Bonea Timur adalah petani.

Luas wilayah daratan Desa Bonea Timur secara keseluruhan mencapai  $\pm 27$  km<sup>2</sup>. Desa Bonea Timur merupakan satu dari beberapa Desa yang berada dalam wilayah Bontomanai Kabupaten Kepulauan Selayar. Jarak antara Desa Bonea Timur dengan Ibu kota Kecamatan Bontomanai  $\pm 17$  km, sedangkan jarak Ibu Kota Kabupaten ( Benteng )  $\pm 20$  km.

Selain diatas, Desa Bonea Timur memiliki jumlah penduduk : 1.703 Jiwa dari 477 KK dan 382 Rumah yang terbagi kedalam 4 dusun yaitu Dusun Bissorang, Lembang Bau, Buki-Buki Utara dan Buki-Buki Selatan. Desa yang berkembang melalui sektor perkebunan/pertanian ini memiliki potensi sumber daya bahari yang sangat bagus karena memiliki lautan yang luas dengan 3 Pantai yang dikenal yaitu : Pantai Ngapai, Ngapalohe dan Lajung. Masing-masing pantai tersebut telah dikemas untuk menjadi pilhan tempat wisata yang merupakan langkah awal yang di ambil oleh Pemerintah Desa dengan pembuatan jalan ke Pantai yang kini bisa di akses melalui kendaraan roda dua.

Berdasarkan ulasan singkat diatas terkait profil Desa Bonea Timur, kita dapat mengetahui gambaran umum serta karakteristik Desa Bonea Timur dan tentunya data – data terkini yang terdapat di dalam video pendek Desa Bonea Timur Tahun 2020, yang telah disusun secara terstruktur dan cukup lengkap. Sehingga nantinya dapat melengkapi dan memperbarui data desa serta bermanfaat untuk pengembangan Desa Bonea Timur kedepannya dan menjadi data digital.

#### Dokumentasi Koordinasi dengan Staf Desa dan Karang Taruna



#### Dokumentasi pengambilan gambar untuk video profil Desa Bonea Timur



#### Dokumentasi pengambilan gambar untuk video profil Desa Bonea Timur

## KESIMPULAN & SARAN

Berdasarkan dari masalah yang telah dipaparkan diatas, kita bisa menarik kesimpulan bahwa teknologi tidak terbatas pada hal-hal negatif, tapi kita bisa lebih berkembang dengan keunggulan yang ditawarkan teknologi itu sendiri. Contohnya saja, dalam pembuatan profil Desa Bonea Timur ini, kita bisa menyimpan informasi-informasi desa kedalam bentuk data digital untuk mempermudah kita dalam mrncarinya di kemudian hari. Dan mempermudah orang-orang lain untuk mengenal kebudayaan dan kekayaan alam Desa. Selain itu, bisa menjadi referensi tambahan dalam melakukan perkembanga atau pembaharuan terhadap Desa.

## DAFTAR PUSTAKA

Harjanti, Intan Muning. (2020). Penyusunan Profil Desa Sebagai Upaya Pembaharuan Data Di Desa Pengkol, Kecamatan Tanon, Kabupaten Sragen. *Journal Pengabdian Vokasi*, 211– 214.

Peraturan Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 06 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor. 12 Tahun 2007 tentang Pedoman Penyusunan dan Pendayagunaan Data Profil Desa dan Kelurahan.